KKP Keberatan Pagar Laut Dibongkar Ratusan Marinir, Ini Respons Tegas Panglima TNI

Category: Nasional,News
written by Redaksi | 19/01/2025

ORINEWS.id – Tentara Nasional Indonesia (TNI) memastikan akan melanjutkan proses pembongkaran pagar bambu yang melintas sepanjang sekitar 30 kilometer (km) di kawasan pesisir pantai utara di Kabupaten Tangerang, Banten. Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto menegaskan otoritasnya melalui TNI Angkatan Laut (AL) diperintah oleh Presiden Prabowo Subianto untuk membongkar pagar laut itu.

Pernyataan Jenderal Agus tersebut, merespons Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang 'protes' dengan pembongkaran pagar laut tersebut karena masih dalam penyidikan. "Sudah perintah Presiden. (Pembongkaran) akan dilanjutkan," kata Jenderal Agus kepada wartawan, melalui pesan singkat, Ahad (19/1/2025).

Jenderal Agus menegaskan, pengerahan prajurit TNI-AL akan secepatnya meratakan pagar laut yang hingga kini tak terang siapa pihak di balik pembangunannya. "Masyarakat (nelayan) yang mau mencari ikan, tidak ada akses. Sehingga dibuka

(dibongkar) supaya masyarakat tetap bisa mencari ikan di laut," ujar Jenderal Agus.

"Secepatnya," ujar dia saat ditanya tentang kapan TNI-AL menargetkan pembongkaran total pagar laut tersebut.

TNI AL pada Sabtu (18/1/2025) mengerahkan sekitar 600 prajurit TNI AL dari satuan Marinir untuk membongkar pagar laut yang berada di kawasan Pantai Tanjung Pasir, Teluk Naga, Tangerang, Banten. Pembongkaran dengan cara manual tersebut turut melibatkan masyarakat, dan nelayan.

Namun dalam pembongkaran tahap pertama itu, pencabutan pancang-pancang bambu pemagaran laut tersebut baru dilakukan sepanjang 2 Km. Sementara pagar laut yang menguasai kawasan tersebut menjorok sampai radius 30-an Km ke perairan.

Pembongkaran pagar laut tersebut, pun dilakukan karena selama ini, tak terang tentang siapa yang melakukan pemagaran, dan pihak mana yang mengambil kepentingan dalam aksi penguasaan atas laut tersebut.

KKP belakangan memastikan pagar laut tersebut tak berizin. Sehingga kementerian tersebut melakukan penyegelan.

Selama penyegelan itu KKP mengaku melakukan penyelidikan. Menteri KP Sakti Wahyu Trenggono mengatakan, karena otoritasnya sedang menyelidiki, dan sudah melakukan penyegelan sehingga menurutnya aksi TNI AL yang membongkar pagar laut tersebut mengganggu proses pengusutan.

"Pencabutan kan tunggu dulu dong, kalau sudah tahu siapa yang menanam kan lebih mudah (penyidikan)," kata Menteri KP Sakti Wahyu Trenggono di Pantai Kedonganan, Kabupaten Badung, Bali, Ahad.

Dihubungi terpisah, Staf Khusus KKP Doni Ismanto Darwin mengatakan, pembongkaran oleh TNI AL dilakukan tanpa koordinasi dengan pihaknya. "Sebagaimana ditegaskan oleh

Menteri Sakti Wahyu Trenggono, pagar laut di Tangerang, statusnya disegel oleh KKP sebagai barang bukti dalam proses penyelidikan untuk mengungkap pihak yang bertanggung jawab atas pembangunannya," kata dia saat dikonfirmasi Republika, Ahad (19/1/2025).

"Kami menyayangkan pembongkaran pagar laut tersebut dilakukan tanpa koordinasi dengan KKP, yang berpotensi mengaburkan proses hukum yang sedang berjalan," ujar dia.